<div align="center">**Interview Guidelines**</div>

<div align="center">**Teachers' Challenges on the Implementation of Role Play in Teaching Speaking**</div>

Research Question: What are the challenges in the implementation of role play in teaching speaking faced by Lecturers at EED UMY?

Purpose of the research

Based on the research question, this research aimed at finding out the lecturers' challenges of the implementation of Role play in teaching speaking at English Language Education Department in one university in Yogyakarta.

Axial Coding and Selective Coding

Teachers Challenges on the Implementation of role play in Teaching Speaking	
Finding 1: Group Distributing	
(P1.1) Salah satu tantangan nya itu menurut saya menggunakan roleplay itu adalah membagi kelompoknya,	**Translation Point**: Divided into group is one of the challenges used role play
(P1.2) jadi bagaimana memastikan bahwa kelompok nya itu kemampuan nya itu menyeluruh, maksudnya kemampuan nya cukup adil.	(P1.1) one of the challenges in my opinion is determining into group
(P1.3) jangan sampe ada yg aktif ngomng jadi satu , trus yg gak aktif ngomong nya juga jadi satu kelompok.	(P1.2) how I can ensure that the group had equitable ability
(P2.1) Kalo pembagian kelompok nya itu ada dua. Yg pertama saya minta mahasiswa untuk memilih kelompok sendiri. yang kedua itu saya yg membagikan kelompoknya.	(P1.3) ensure that the students who actively participate are in the same group. Whereas the passive students are in the same group too
(P2.2), tapi menurut saya dua dua nya ini ada kendala.	(P2.1) I divided the student in two ways. The first I ask the student to making group by themselves. The second I choose the group by myself.

(P2.3) kendala pertama klo mereka menentukan sendiri mereka akan memilih yang satu tipe dengan mereka. Tp kalo pas saya sendiri yang membagi kelompok nya kadang mereka tidak bisa bekerja dengan maksimal	(P2.2) there are obstacle in that ways
	(P2.3) the first obstacle is when the students choose the group by themselves they will choose the people with the same type of them. Whereas, I as a lecture choose the group they cannot work maximal.
Finding 2: Determining materials	
(P1.4) memilih cerita yang sekira nya, eh bukan cerita ada beberapa case kan kalo untuk yg listening and speaking for formal setting	**Translation Point** : determining the case, material, or theme for role play
(P1.5) saya cukup struggling waktu saya untuk membuat case yang sesuai dengan yang apa banyak, karena paling tidak saya harus buat 5-7 case kan, nah itu ada kesulitan untuk membuat case nya itu.	(P1.4) chosen the story or some case for listening and speaking for formal setting class
(P1.6) Menentukan case nya itu ya balik lagi ke waktu karena kan case nya saya bikin sendiri, jadi bikin nya tuh yang jangan sampe yg itu itu aja trus yang mirip mirip gitu, jadi kesulitan nya disitu	(P1.5) I struggling enough when making some case who appropriate for the students, because I should make some cases like 5-7 cases. It's harder for me to make the cases.
(P1.7) Harus creative menentukan berbagai kemungkinan terjadi nya suatu hal yg sama tapi misalnya itu kan bisnis meeting nah nagaimana bisnis meeting itu ada 8 case,	(P1.6) Determining the cases because i should make the cases by myself. So I should to make it different than before. So that is difficult.
(P1.8) saya tidak punya pengalaman untuk bisnis meeting yg cukup gitu. Jadi disitu sih tantangan nya. Bagaimana merancang 9 case yg bisa mahasiswa perankan.	(P1.7) Must be creative to determining the all of the same possibilities like the example business meeting, I have to make 8 different cases
(P2.5) materi role play sbenernya gampang gampang susah	(P1.8) I don't have experiences with business meeting. So that is the challenges. Designing 9 cases to role play.
(P2.6) susah itu adalah menemukan materi yang bisa diadaptasi konteks nya Indonesia. Contoh nih, saya punya buku English for tourism, nah dari buku tersebut tidak satupun yg membahas Indonesia gitu.	(P2.5) role play have quite difficult materials
(P2.7) sama saya kan tidak memilki background seorang seniman artinya role play itu kan acting, jd yaa ide ide nya itu monoton gitu.	(P2.6) the hardest is to find material who appropriate with Indonesia context. The example I have a book for English for tourism, from that book there is no one of that material discussed about Indonesia.

	(P2.7) and the other reason is I don't have backgrounds as an artist whereas basic of role play is acting. So the ideas are monotone.
Finding 3 : preparing performance	
(P1. 9) challenging untuk saya adalah mengajar kelas besar speaking itu dan memastikan untuk perform, persiapan nya itu kan lebih banyak	**Translation Point**: Role play has some preparation before performance.
(P1.10) Jadi saya membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, mereka sudah jelas tugas nya seperti apa, jdi nanti ada case, kemudian mereka merancang sendiri percakapan mereka	(P1.9) the challenging for me is teaching in big speaking classes and ensure the students to perform that's a lot of preparation
(P1.11) kemudian mereka akan melakukan sesuai sama perckapan yang telah mereka buat sebelumnya.	(P1.10) so I divided the students in some group, they know their assignment, so there some case and then they will make their script by their own.
(P1.12) kami ada sesi konsultasi	(P1.11) they will perform role play same with their script who they make it before
(P1.13) membahas skrip mereka dan kemudian reading skrip mereka sesuai dan menyelaraskan dengan language ekspression	(P1.12) there is consultation session
(P1.14) kemudian ceritanya itu juga jangan sampe yang terlalu aneh	(P1.13) discussed about their script and then reading their script who appropriate with the language expression
(P2.8) Sebelum mid semester itu diberikan bekal mahasiswa tentang materi materi apanih yang nanti sbagai bahan role play.	(P1.14) the story should be interesting
(P2.9) setelah tengah semester selesai, mahasiswa difokuskan untuk mulai membuat skrip	(P2.8) before mid-semester the student are given material for role play
(P2.10) konsultasi skrip nya,	(P2.9) after in the middle of semester, the students should be focus to make the script
(P2.11) kemudian menentukan peran nya, kemudian mahasiwa membaca dan eksekusi dalam bentuk role play atau drama	(P2.10) script consultation session
(P2.12) Kalo role play tantangan nya adalah persiapan.	(P2.11) determining the role after that the students read the script and execution in role play perform
(P2.13) persiapan..misalnya nih mau ngasih tugas role play nih..role play judulnya apa,brapa lama durasi nya, waktu nya bagaimana, nah itu tantangan nya	(P2.12) the challenges of role play is the preparation
(P2.14) mereka fokus membuat skrip, revisi, latian.	(P2.13) when you give the assignment like role play, you have to know what the theme, how long the duration, how the time performance, that is the challenges of role play

	(P2.14) they are focus make the script, revision and practice
Finding 4 : Time Consuming	
(P1.15) satu kels itu ada 10 kelompok 10-15 menit itu is not enough	**Translation Point**: role play need a lot of time
(P1.16) memastikan bahwa tiap orang itu punya porsi speaking yang cukup itu sudh bagus bukan hanya ceritanya itu ternyata menantang juga. Karena itu berimbas nya efeknya itu pada waktu	(P1.15) in one class there are 10 group, 10-15 minutes is not enough
(P1.17) alokasi nya tiap kelompok itu 15 menit tiap 3-4 kelompok itu saya kasih jeda untuk memastikan kalo nanti itu molor tp ga terlalu molor tapi tetep aja ada bbrpa kelompok yg molor, membutuhkan waktu lebih	(P1.16) ensure that every student have their portion of their speaking it's enough for them not only have a good script that was challenging too. Because had an effect on the time.
(P1.18) harus nya 4 sks itu cukup tapi akhirnya kaya yaudh waktu nya dicukupkan kemudian mereka harus bertemu saya dilain waktu gitu,	(P1.17) allocation time for every group was 15 minutes and I give 3-4 minutes to break to determining if there is group not on time but always there is the group wasn't on time.
(P1.19) menyempatkan waktu lgi untuk bertmu dan konsultasi skrip mereka itu cukup menantang juga gtu.	(P1.18) properly 4sks is enough but that is not enough, and then should make up un the other time.
(P2.15) Role play itu tantang nya adalah time consuming,	(P1.19) Make use of the time to meeting and their script consultation that was challenging too
(P2.16) memakan banyak waktu kemudian slain waktu, juga tenaga pikiran smua habis di role play. Gimana kok bisa? Ya sekrng kalo gak waktu apa. Coba bayangin seharus nya mereka pulang kuliah tp malah latian	(P1.15) The challenges of role is time consuming.
	(P2.16) wasting time and then energy and mind too just for role play. Because of what? They should practice after study in campus.
Finding 5 : assessing Students Speaking performance	
(P1.18) Porsi speaking yang cukup banyak dengan acting itu juga ternyata cukup menantang	**Translation point**: That every student have portion of their speaking.
(P1.19) ternyata itu mereka story nya bagus tp karena ini kelas speaking yang diharapkan itu sbenrnya kan bukan hanya cerita nya tapi bagaimana mereka berlatih berbicara dalam roleplay tersebut itu ternyata yang saya agak miss dalam beberapa untuk bbrp kelompok	(P1.18) portion of speaking have a good enough ad equal with their acting is challenges

begitu	
(P1.20) mahasiswa dalam pronoun nya itu porsi speaking nya tidk maksimal entah karena karakter mereka,	(P1.19) they have good story but this is speaking class so the lecture hoping that they have a good speaking too not only a good story, how they can practice with role play. I miss in some group for that.
(P1.21) karena pas waktu konsultasi ada perubahan dan waktu nya mepet tidak dikonsultasikan lagi kemudian ceritanya beberapa orang tidak mendapat porsi speaking yang cukup berimbang dibanding yang lainnya jadi sperti itu .	(P1.20) the students in their pronunciation of speaking are not maximal maybe because their characters in role play.
	(P1.21) because of consultation there are some alteration and the time wasn't enough to consultation and then in same case some students cannot get speaking portion enough than the others
Finding 6: Monitoring the entire students	
(P2.17) tantangan lain nya yg dihadapi di kelas adalah tidk bisa menjangkau semua mahasiswa. Jadi rasio dosen dan mahasiswa itu sangat minim	**Translation Point** : cannot reach the students in the class when role play was given
	(P2.17) the others challenges in the class is cannot reach every students. The ratio lecturer and students is less.
(P2.18) menilai itu juga tantangan	
	(P2.18) valuation is the other challenges
(P2.19) Karena mengajar dikelas besar dan kelompok nya sangat banyak, satu kelas terdiri dari beberapa kelompok dan ada beberapa kelas yang saya ajar.	
	(P2.19) teaching in many big classes and has many group students in every class who consist of many group and some class taught by me. s